

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian menurut Sugiono adalah “penelitian berupa angka- angka dan analisis- analisis menggunakan statistik”.<sup>1</sup> Menurut Zen Amirudin adalah “penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti, kemudian menghasilkan data yang kuantitatif.”<sup>2</sup> Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitni, yang dimaksud penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (*skoring*) yang menggunakan statistik.”<sup>3</sup> Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari sebuah teori (penguji sebagai teori) menuju data dalam bentuk angka dan berakhir pada penerimaan atau penolakan dari teori yang telah diuji kebenarannya.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2016), hal.45

<sup>2</sup> Zen Amirudin, *Statisti Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2010), hal.1

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar- dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat/ EIKAF, 2006), hal.45.

Sedangkan pola pikir yang digunakan ialah pola pikir deduktif yang berusaha untuk memahami suatu fenomena dengan cara menggunakan konsep-konsep yang bersifat umum, yang abstrak untuk mencari hal-hal yang bersifat khusus dari fenomena yang diteliti.<sup>4</sup> Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Atau dengan kata lain dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari sebuah teori (penguji sebagai teori) menuju data dalam bentuk angka dan berakhir pada penerimaan atau penolakan dari teori yang telah diuji kebenarannya.

## **2. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian banyak sekali ragam pola yang dapat digunakan oleh peneliti. Dalam melihat permasalahan peneliti ini, maka pola penelitian yang peneliti gunakan adalah deskriptif korelatif. Pola

---

<sup>4</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Yogyakarta : UIN – Maliki Press, 2010) hal.172

<sup>5</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung, *Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*, (Tulungagung: tidak diterbitkan, 2017), hal.16

penelitian deskriptif yaitu pola penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu menurut apa adanya pada saat penelitian.<sup>6</sup> Penelitian deskriptif umumnya bertujuan mendeskriptifkan secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap suatu populasi atau daerah tertentu mengenai berbagai sifat dan faktor tertentu.<sup>7</sup> Sedangkan pola korelasi adalah suatu peneliti yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>8</sup>

Penelitian kuantitatif ini menggunakan rancangan penelitian korelasional untuk menguji pangaruh variabel X (lingkungan belajar) terhadap Y (prestasi belajar). Alasan dipilihnya penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik. Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi berganda.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>9</sup> Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian

---

<sup>6</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 71

<sup>7</sup> Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian, cet. Pertama*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), hal. 29

<sup>8</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal.166

<sup>9</sup> Asrof syafi'I, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: eLKAF, 2005), hal. 126

ditarik kesimpulan.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, variabel penelitian adalah objek penelitian adalah objek penelitian atau apa yang dijadikan titik perhatian suatu penelitian.<sup>11</sup> Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel adalah inti atau obyek yang akan menjadi titik perhatian dalam melakukan sebuah penelitian.

Atribut dari objek penelitian yang mempunyai nilai berbeda-beda itu disebut variabel (*variable*). Variabel dapat dipahami sebagai suatu pengelompokan secara logis terhadap atribut dari objek penelitian.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan berdasarkan fungsinya yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variabel*) disebut juga sebagai variabel stimulus atau variabel input, variabel aksi, variabel antesenden, variabel prediktor maksudnya variabel atau faktor yang menjadi penyebab timbulnya atau berubahnya nilai variabel yang lain dinamakan dengan variabel terikat (*dependent variabel*). Berdasarkan definisi diatas dapat dipahami bahwa variabel bebas munculnya harus lebih dahulu, karena variabel bebas merupakan faktor yang menyebabkan berubahnya nilai variabel lainnya. Jika hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat digambarkan melalui sebuah bagan, biasanya variabel bebas dilambangkan dengan X dan jika variabel bebas yang diteliti tidak hanya

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 64

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 161

<sup>12</sup> Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hal. 70

satu, berturut-turut disimbolkan dengan  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan seterusnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah Lingkungan Belajar. Selanjutnya dalam penelitian ini lingkungan belajar disebut variabel bebas atau variabel ( $x$ ). dalam penelitian ini peneliti membagi atau memecah variabel ( $X$ ) menjadi tiga subvariabel yaitu lingkungan keluarga sebagai ( $X_1$ ), lingkungan sekolah sebagai ( $X_2$ ), dan lingkungan masyarakat sebagai ( $X_3$ ). Sehingga di dalam penelitian ini terdapat tiga subvariabel.

2. Variabel terikat (*dependent variabel*) disebut juga variabel tergantung atau variabel gayut atau variabel respons atau variabel output atau variabel reaksi atau variabel konsekuen atau variabel criteria, yaitu variabel atau faktor yang berubahnya nilainya disebabkan atau dipengaruhi oleh berubahnya nilai variabel bebas sehingga variabel terikat munculnya setelah variabel bebas.<sup>13</sup> Dengan kata lain variabel dependen atau variabel terikat ( $Y$ ) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar yang disimbolkan dengan variabel  $Y$ . Penulis menggunakan nilai raport aqidah akhlak semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

---

<sup>13</sup> *Ibid...*, hal. 203

## C. Populasi, Sampel, dan Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek penelitian. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu lingkup waktu yang kita tentukan.<sup>14</sup> Menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>15</sup> Jadi populasi adalah keseluruhan unsur obyek atau subyek yang merupakan sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini, penulis mengambil seluruh peserta didik kelas IV dan V SDI An – Nashr Kauman Tulungagung tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah, populasi peserta didik SDI An – Nashr Kauman Tulungagung berjumlah 47.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	Kelas IV	23 Peserta Didik
2.	Kelas V	24 Peserta Didik
<b>Jumlah Populasi</b>		<b>47 Peserta Didik</b>

---

<sup>14</sup> Asrof syafi I, *Metodologi Penelitian*...., hal. 133

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, ...hal 117

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Sugiono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.<sup>17</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto, Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>18</sup>

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi karena jumlah populasinya kurang dari 100 yaitu kelas IV, dan V yang seluruhnya berjumlah 47 peserta didik, yang terdiri dari 18 peserta didik perempuan dan 29 peserta didik laki-laki.

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hal 81

<sup>17</sup> *Ibid*, hal, 82

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ....*, hal. 185

### 3. Sampling

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti di dalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.<sup>19</sup> Pengertian lain menyatakan bahwa teknik sampling ialah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi.<sup>20</sup>

Sampling merupakan teknik untuk pengambilan sampel. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sample yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam pengambilan sample ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu mengetahui karakteristik, ciri, dan sifat populasi terlebih dahulu. Apakah populasi bersifat homogen atau heterogen.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability* yaitu sampel jenuh atau sering disebut *total sampling*. Menurut Sugiyono sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel.<sup>21</sup> Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono, jumlah populasi yang kurang dari 100 maka populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.<sup>22</sup> Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV dan V SDI Am-Nashr Kauman yang berjumlah 47 peserta didik.

---

<sup>19</sup> Asrof Safi'I, *Metodologi Penelitian ...*, hal.134

<sup>20</sup> Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif...*, hal.258.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 124

<sup>22</sup> *Ibid*, hal.124.

#### **D. Kisi – Kisi Instrumen**

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian di lapangan. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk mempermudah penyusunan instrument, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. Untuk bias menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti dan teori-teori yang mendukungnya. Penggunaan teori untuk menyusun instrumen secermat mungkin agar diperoleh indikator yang valid.<sup>23</sup>

Adapun kisi-kisi dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik di SDI An-Nashr Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019” adalah sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian* ....., hal.149

**Tabel 3.2**  
**Kisi – kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item		
1.	Lingkungan Belajar <sup>24</sup> (X)	Lingkungan Keluarga (X <sub>1</sub> ) <sup>25</sup>	Peran orang tua	1, 13, 18, 20	4		
			Suasana belajar di rumah (hubungan yang harmonis/ situasi dan kondisi)	3, 10, 14	3		
			Relasi antara anak dan anggota keluarga	5, 12, 16	3		
			Fasilitas belajar	6, 15, 19	3		
			Keadaan orangtua	4, 7, 11, 19	4		
			Keadaan ekonomi keluarga	2, 9, 17	3		
			Lingkungan Sekolah (X <sub>2</sub> ) <sup>26</sup>	Peran guru	5, 8, 13, 16	4	
		Peran teman sekelas		1, 8, 15, 20	4		
		Fasilitas belajar		2, 6, 10, 17	4		
		Suasana pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar		3, 7, 12, 18	4		
		Hubungan peserta didik dengan teman dan guru di sekolah		4, 9, 11, 14	4		
		Lingkungan masyarakat (X <sub>3</sub> ) <sup>27</sup>	Kegiatan peserta didik dalam masyarakat	1, 6, 11, 18	4		
			Mass media / media massa	4, 8, 10, 16, 20	5		
			Kondisi masyarakat sekitar	3, 12, 15	3		
			Teman bergaul	2, 5, 7, 9	4		
			Bentuk kehidupan masyarakat	13, 14, 17, 19	4		
		Jumlah Total					60
		2.	Prestasi Belajar	Kognitif	Nilai rapot semester I semester mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV dan V tahun ajaran 2018/2019		

<sup>24</sup> Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, cet. Kedua (Jakarta: Pt Rineka Cipta), hal.66

<sup>25</sup> Dalyono, *Psikologi* ..., hal.60.

<sup>26</sup> Nana Syaodih, Sukmadinata, *Landasan Psikologi* ....., hal.164

<sup>27</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor* ..., hal.69-70

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip Sugiono bahwa instrument penelitian adalah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.<sup>28</sup> Alat yang dimaksud disini adalah alat bantu yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>29</sup> Instrumen yang digunakan dan disiapkan adalah instrumen wawancara, instrument dokumentasi dan instrument angket.

Dari ketiga instrumen di atas, yang dijadikan instrumen utama adalah instrumen angket dan instrumen dokumentasi nilai raport peserta didik semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Sedangkan instrumen lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi nilai raport peserta didik semester ganjil.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Instrumen Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang

---

<sup>28</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methoes)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 135-136

<sup>29</sup> Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan.....*, hal. 203

bias diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.<sup>30</sup>

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman angket yang diberikan kepada responden untuk memberikan alternatif jawaban. Dalam hal ini peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan. Sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif yang telah disediakan.

Pedoman angket berisi tentang Lingkungan Belajar. Sedangkan jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana semua pertanyaan-pertanyaan telah tersedia jawabannya, peserta didik hanya akan memilih salah satu saja. Angket tersebut berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) yang terdiri dari 5 poin yakni (S) selalu, (SR) sering, (KK) kadang-kadang, (J) jarang, dan (TP) tidak pernah.

Dengan ketentuan skor sebagai berikut:

- a. Jika responden menjawab (S) memperoleh skor 5
- b. Jika responden menjawab (SR) memperoleh skor 4
- c. Jika responden menjawab (KK) memperoleh skor 3
- d. Jika responden menjawab (J) memperoleh skor 2
- e. Jika responden menjawab (TP) memperoleh skor 1.

---

<sup>30</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi.....*, hal. 135-136

Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.<sup>31</sup> Dalam skala pengukuran ini, nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif. Tujuan dari teknik skala pengukuran variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasarkan karakteristik variabel tersebut.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok. Dalam skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>33</sup>

Pertanyaan – pertanyaan ini terdiri dari dua macam, yaitu pertanyaan positif dan negative. Item – item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 5 alternatif jawaban yakni selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Saat menjawab skala, subyek diminta untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan yang disusun. Untuk menjawab pertanyaan positif penilaian bergerak dari angka 5 sampai 1, dan untuk pertanyaan negative penilaian bergerak dari angka 1 sampai 5.

---

<sup>31</sup> Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran...*, hal. 120

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 92

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal. 136

Skala pertanyaan dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.3**  
**Teknik Penskoran Angket<sup>34</sup>**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
Selalu	5	Selalu	1
Sering	4	Sering	2
Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3
Jarang	2	Jarang	4
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	5

## 2. Instrumen Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, certera, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain – lain.<sup>35</sup>

Dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian seperti nilai raport aqidah akhlak kelas IV dan V semester I dan foto kegiatan ketika penelitian berlangsung. Penulis juga mencari data yang berkaitan dengan sekolah, visi dan misi, data guru, jumlah peserta didik, nama peserta didik kelas IV dan V, keadaan peserta didik, keadaan guru, dan staf di SDI An – Nashr Kauman Tulungagung.

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal. 136

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi.....*, hal. 326

## F. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data berasal dari Bahasa Inggris "*data*" yang merupakan jamak "*datum*" artinya fakta atau keterangan-keterangan. Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.<sup>36</sup>

Data adalah sebuah uniy informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan kata lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi, dan sisi lain data harus sesuai dengan teori serta pengetahuan. Data adalah informasi sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data merupakan "*rasion d'entre*" bagi seluruh pencatatan.<sup>37</sup> Dari data tersebut peneliti dapat memperoleh hasil di lapangan.

Selain itu, pendapat lain mengatakan data adalah kumpulan hasil pengukuran yang diperoleh dari pengamatan. Data menurut sumbernya, dibedakan menjadi dua jenis yaitu data *intern* dan data *ekstern*. Data internal adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga-lembaga atau organisasi). Data eksternal dibagi menjadi dua jenis, yaitu data *primary* dan data *secondary*. Data primer dan data

---

<sup>36</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.54

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ....., hal. 161

sekunder akan dijelaskan lebih rinci pada subbab selanjutnya. Data dalam penelitian ini adalah data hasil angket, dan data dokumentasi berupa prestasi belajar peserta didik kelas IV dan V SDI An-Nashr Kauman Tulungagung.

## **2. Sumber Data**

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>38</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:<sup>39</sup>

### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>40</sup> Sumber data primer dalam penelitian adalah peserta didik kelas IV dan V SDI An – Nashr Kauman Tulungagung tahun ajaran 2018/2019. Adapun data yang diperoleh dari peserta didik adalah skor lingkungan belajar dengan menggunakan angket.

### **b. Sumber Data Skunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi. Data ini diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian.<sup>41</sup> Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data lapangan yang tersedia. Sumber

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu .....*, hal. 188

<sup>39</sup> *Ibid.*, hal. 172

<sup>40</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi .....*, hal. 136

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal. 136

data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah, nilai rapot aqidah akhlak peserta didik kelas IV dan V yang diperoleh oleh guru kelas, data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian, tata letak bangunan serta informasi mengenai jumlah peserta didik.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ialah cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Cara atau teknik menunjukkan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat dalam penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi, dan lainnya. Dalam suatu penelitian dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari teknik-teknik yang ada, tergantung dari permasalahan yang dihadapi.<sup>42</sup> Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### **1. Angket (kuesioner)**

Kuesioner atau angket merupakan daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang diteliti. Arikunto menyebutkan kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>43</sup> Teknik kuesioner ada yang menyebut sebagai *paper and pencil*. Peneliti melakukan teknik angket dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang ditulis

---

<sup>42</sup> Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 97

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu .....*, hal. 268

di atas kertas sejumlah sampel yang digunakan dan cara menjawabnya menggunakan alat tulis (pensil/bolpoin).

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian meliputi, buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto, dan data lain yang relevan dengan penelitian.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai rapot aqidah akhlak peserta didik kelas IV dan V, data tentang profil SDI An – Nashr Kauman Tulungagung, struktur organisasi, denah lokasi, data guru, data staf, sarana prasarana, dan data peserta didik. Dan teknik dokumentasi bertujuan untuk membuktikan bahwa peneliti betul-betul melaksanakan penelitian dilembaga tersebut.

## H. Analisis Data

Dalam penelitian, data merupakan penggambaran variabel yang diteliti karena fungsinya sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliable*.<sup>45</sup> Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabel

---

<sup>44</sup> Ridwan, *Metode Teknik...*, hal. 105

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu .....*, hal. 211

artinya instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.<sup>46</sup>

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk mengukur instrument penelitian.<sup>47</sup>

Teknik pengujian ini yang akan diuji adalah validitas konstruksi dengan menggunakan uji analisis factor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor factor dengan skor total. Uji instrumen kali ini dinyatakan valid jika  $r > 0,444$  dengan  $N = 47$ .<sup>48</sup> Untuk mengetahui validasi suatu instrument, maka digunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x^2) [N \sum y^2 - (\sum y^2)]}}$$

Keterangan :

$R_{XY}$  : Koefisien kolerasi antara skor tiap butir dengan skor total

$X$  : Skor butir skor

$Y$  : Skot total angket

$N$  : Jumlah sampel

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif.....*, hal. 121

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu .....*, hal. 168-169

<sup>48</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi.....*, hal. 326

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketepatan. Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat oengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukuran tersebut dapat reliabel.<sup>49</sup> Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya dan dapat diuji keshahihannya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut teruji dan bernilai sudah baik.

Reabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Jika dalam penelitian yang terandakan adalah variabel yang akan diteliti. Dengan kata lain, reliabel artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus *reliable* sebenarnya mengandung arti bahwa instrument tersebut cukup baik, sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Apabila pengertian ini sudah terungkap, maka tidak akan dijumpai kesulitan dalam menentukan cara menguji reabilitas instrumen.<sup>50</sup> Adapun rumus yang digunakan dalam menguji reabilitas suatu data penelitian adalah dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* yang dibantu dengan computer seri statistik *SPSS 16 for Windows* dengan diketahui rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_1^2} \right)$$

---

<sup>49</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi .....*, hal.81

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu .....*, hal.222

Keterangan :

$r_{11}$  : Reabilitas instrument

$k$  : Jumlah varian butir

$\sum a_b^2$  : Jumlah varian butir

$a_1^2$  : Variabel total<sup>51</sup>

Dari hasil uji reabilitas instrumen dikonsultasikan dengan harga  $r$  *produc moment* pada taraf signifikasnis 5%. Jika harga  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , maka instrument penelitian dikatakan reliabel, tetapi jika sebaliknya harga  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ , maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Setelah melakukan uji validitas dan uji reabilitas pada instrumen penelitian maka, peneliti selanjutnya melakukan kegiatan analisa data yang telah dikumpulkan dari kegiatan penelitian di lapangan.

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu data diolah, prosedur pengolahan data dalam penelitian ini ditempuh melalui langkah-langkah mulai dari *editing* yakni membaca, memeriksa, dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket berhasil dikumpulkan, *skoring* yakni memberikan nilai pada pertanyaan angket dengan cara melakukan penskoran jawaban yang berupa opsi-opsi dirubah menjadi sesuai dengan aturan penskoran, dan *tabulating* yakni mentabulasi jawaban dari angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan. Setelah

---

<sup>51</sup> *Ibid*, hal.239

itu data berhasil dihimpun, langkah selanjtnya adalah melakukan analisis data dari hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Analisa data dalam penelitian ini adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>52</sup> Sedangkan, menurut Suprayogo yang dikutip Ahmad Tanzeh analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan teknik penganalisaan data kuantitatif. Hal ini berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif. Tujuannya dilakukannya analisis data adalah mendeskripsikan data dan membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik dari populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

Untuk menganalisis data yang terkumpul, maka peneliti menggunakan dua macam analisis data yaitu:

1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendreskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

---

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal.103.

<sup>53</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi .....*, hal.95

generalisasi hasil penelitian.<sup>54</sup> Termasuk dalam analisis data statistic deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel grafik, diagram dan sebagainya.

## 2. Statistika Inferensial

Statistika inferensial adalah teknik analisis statistic. Kadir mererangkan dalam bukunya *Statistika Terapan* bahwa :

Statistika inferensial (sering juga disebut *statistic induktif* atau *statistic probabilitas*), adalah statistic yang berkenaan dengan pengambilan kesimpulan mengenai populasi berdasarkan data sampel yang lebih sedikit. Fase ini disebut fase statistika inferensial atau induktif. Dengan demikian, fase atau teknik statistika inferensial ini membantu peneliti mengambil kesimpulan atau membuat generalisasi, prediksi dari data yang sedikit (sampel) untuk data yang lebih banyak (populasi).<sup>55</sup>

Ciri analisis inferensial dalam penelitian adalah digunakannya rumus statistik tertentu sehingga disesuaikan dengan penelitian seorang peneliti. Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah sebagai berikut:

### a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi dan kategori. Ada lima kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, mulai dari kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan tidak baik. Dalam mendeskripsikan data

---

<sup>54</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hal.53

<sup>55</sup> Kadir, *Statistika Terapan (Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal.8-9

tentang lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat terdiri dari 60 pertanyaan dan masing-masing variabel terdiri dari 10 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai lima alternative jawaban dengan rentang 1-5. Skor harapan terendah adalah 20 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 100. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah dan ditambah 1, hasilnya dibagi dengan banyaknya kelas interval. Perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:<sup>56</sup>

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{(X_{\text{mak}} - X_{\text{min}}) + 1}{K} \\ &= \frac{(100 - 20) + 1}{5} = 16,2 = 16 \end{aligned}$$

Data tentang lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang dikumpulkan terdiri dari responden sebanyak 47 secara kuantitatif menunjukkan bahwa minimum di dapat adalah 20 dan skor maksimum didapat adalah 100.

---

<sup>56</sup> Sobana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal 38-40

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Interval Variabel Lingkungan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat**

No.	Interval	Kriteria
1	85 – 100	Sangat Baik
2	69 – 84	Baik
3	53 – 68	Cukup
4	37 – 52	Kurang
5	21 – 36	Tidak Baik
Total		

*Sumber: Data olahan peneliti 2019*

#### b. Uji Prasarat Analisis Data

Maksud dari uji prasarat analisis data adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan korelasi dan regresi. Syarat penggunaan analisis korelasi dan regresi adalah variabel yang akan dianalisis harus berskala interval dan hubungan antara variabel independen dan dependen adalah linier.

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh.<sup>57</sup> Salah satu cara untuk mengecek kenormalitasan adalah dengan plot probabilitas normal. Dengan plot ini masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan pada distribusi normal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika garis riil mengikuti garis diagonal. Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan uji normalitas melalui normal *probability plot*.

---

<sup>57</sup> Kadir, *Statistika Terapan.....*, hal.143

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika *Asymp. Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini perhitungan uji normalitas data di analisis menggunakan *SPSS 16 for Windows*.

## 2) Uji Linieritas

Uji Linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan membentuk teknik anareg yang digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier. Demikian juga sebaliknya apabila ternyata tidak linier maka distribusi data harus dianalisis dengan anareg non-linier.<sup>58</sup>

Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya, apakah anareg linier atau anareg non-linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program *SPSS 16 for Windows*. Dasar pengambilan keputusan menggunakan output ANOVA adalah sebagai berikut:

Jika nilai *sign* > 0,05 maka terdapat hubungan linier

Jika nilai *sign* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier

---

<sup>58</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Pendidikan Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang), hal. 180.

### 3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas (X) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X) yang lain (yang terjadi multikolinieritas), dengan demikian uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). Dikatakan multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X) lebih besar dari 0,05. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,05.<sup>59</sup> Penelitian yang baik adalah jika tidak terjadi multikolinieritas yaitu tidak ada korelasi antar variabel bebas.

### 4) Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada variabel tertentu dengan variabel sebelumnya. dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan program computer SPSS 16.0 *for windows*.

---

<sup>59</sup> Danang Sunyoto dan Ari Setiawan, *Buku Ajar Statistik*, (Yogyakarta : Nuha Medika, 2013), hal,153

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson ( $d_l$  dan  $d_u$ ), dengan kriteria.<sup>60</sup>

Jika nilai  $d_l < d_u < 4-d_u$  maka tidak terjadi autokorelasi. Nilai Durbin Watson tabel dapat dilihat di tabel Durbin Watson ( $k, n$ ) dimana  $k$  adalah jumlah variabel independen.

### 5) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain, dengan kata lain dalam persamaan regresi perlu diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi heterokedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heterokedastisitas.

Heterokedastisitas penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, tidak terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SREID menyebar di bawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola tertentu, dan atau sebaliknya heterokedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang-gelombang.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta : Gava Media, 2010), hal.46

<sup>61</sup> Danang Sunyoto dan Ari Setiawan, *Buku Ajar .....*, hal,153

### c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dan mencari koefisien determinasi.<sup>62</sup> Dengan demikian hipotesis penelitian dianalisis menggunakan uji regresi. Analisis regresi merupakan suatu analisis untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). analisis regresi yang digunakan pada penelitian yaitu analisis regresi linier sederhana dan analisis linier berganda.<sup>63</sup>

#### 1) Analisa Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi secara parsial antara variabel bebas ( $X_1$ ) terhadap variabel terikat (Y), variabel bebas ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y), dan variabel bebas ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan analisis linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

$a$  dan  $b$  : Konstanta

untuk menemukan harga  $a$  dan  $b$  digunakan rumor sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum y \sum x^2 - \sum x \sum xy}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

<sup>62</sup> *Ibid*, hal.154

<sup>63</sup> Kadir, *Statistika Terapan.....*, hal.143

$$b = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Namun dalam penelitian ini perhitungan uji regresi linier sederhana di analisis menggunakan *SPSS 16 for Windows*. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis jika:

- a)  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.
- b)  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , atau signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

## 2) Uji Regresi Linier Berganda Tiga Prediktor

Analisis regresi linier ganda adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat.<sup>64</sup> Selain itu, analisis regresi berganda adalah alat yang digunakan untuk meramal nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan demikian, digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih apakah ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antar dua atau lebih variabel (X) terhadap suatu variabel (Y).

---

<sup>64</sup> Rostina Sondagana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (bandung : Alfabeta, 2014), hal.192

Langkah awal sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah dengan mencari persamaan regresi linier berganda. Adapun persamaan umum dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:<sup>65</sup>

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : Variabel dependen (variabel yang diprediksikan)

$X_1, X_2, X_3$ : Variabel independen

$a$  : Konstanta (untuk  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2, X_3 = 0$ )

$b_1, b_2, b_3$  : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).<sup>66</sup>

Nilai-nilai  $a, b_1, b_2,$  dan  $b_3$  pada persamaan regresi ganda untuk tiga variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut:<sup>67</sup>

$$\sum X_1Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1X_2 + b_3 \sum X_1X_3$$

$$\sum X_2Y = b_1 \sum X_2 + b_2 \sum X_2^2 + b_3 \sum X_2X_3$$

$$\sum X_1X_3 = b_1 \sum X_1X_3 + b_2 \sum X_2X_3 + b_3 \sum X_3^2$$

Namun untuk mempermudah peneliti dalam proses analisis regresi berganda tiga predictor ini maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan dengan bantuan program komputer *SPSS 16 for Windows*.

### 3) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi parsial (uji t) digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing koefisien variabel bebas secara

---

<sup>65</sup> Purwanto Suryadi, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: PT.Salemba Emban Patria, 2004), hal 509

<sup>66</sup> Rostina Sondagana, *Statistika Penelitian .....*, hal.192

<sup>67</sup> Nanang Martono, *Statistik Sosial: Teori dan Aplikasi Program SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal.272.

individu terhadap variabel tidak bebas. Rumus  $t_{hitung}$  pada analisis regresi adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{B_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

$B_i$  : Koefisien regresi variabel  $i$

$S_{b_i}$  : Standar error variabel  $i$ .

Hasil uji  $t$  dapat dilihat pada hasil *output coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda dengan tiga variabel. Melakukan uji  $t$  terhadap koefisien – koefisien regresi untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel independen secara statistic berhubungan dengan dependen secara parsial. Kriteria pengujian uji  $t$  dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima  $H_0$ . Alternative keputusannya adalah dari hasil perhitungannya yakni:

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau probabilitas  $t$  kurang dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_0$  ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tak bebas yang diteliti.
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau probabilitas  $t$  lebih dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  $H_0$  diterima berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tak bebas yang diteliti.

#### 4) Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ).  $F_{hitung}$  dapat dicari dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien determinasi

$n$  : Jumlah data

$k$  : Jumlah variabel independen

Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji F untuk mengetahui secara bersama-sama signifikansi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas F kurang dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas F lebih dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

### 5) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien korelasi yang diperoleh atau untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi hubungan antara dua variabel yang digunakan dalam kriteria seperti yang ditentukan adalah sebagaimana berikut:<sup>68</sup>

**Tabel 3.5**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Hubungan antara Tiga Variabel Penelitian**

Koefisien Korelasi ( $r$ )	Hubungan
0,00 – 0,20	Bisa Diabaikan
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Besar
0,80 – 1,00	Tinggi/ Amat Tinggi

Dengan demikian, jika dihasilkan nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen (variabel bebas) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (variabel terikat). Jika dalam proses mendapatkan  $R^2$  tinggi adalah baik, tetapi jika nilai  $R^2$  rendah tidak berarti model regresi jelek.

Pada tahap awal analisis kuantitatif dalam penelitian ini digunakan *korelasi produk moment*, untuk mengetahui hubungan antara variabel lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar aqidah akhlak peserta didik semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Selanjutnya untuk mengetahui besar dan arah korelasi antara

---

<sup>68</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi ...*, hal.126

*predictor* (variabel bebas dengan *kriterium* (variabel terikat) digunakan teknik regresi. Teknik ini digunakan untuk mengetahui besar dan arah kolerasi, serta boboy sumbangan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat, pengelolaan data kuantitatif ini menggunakan bantuan *SPSS 16 for Windows*.